**PENGARUH SISTEM PEMBAYARAN ONLINE DAN SISTEM TERINTEGRASI TERHADAP KINERJA NON KEUANGAN**

***(The Effect Of Online Payment Systems And Integrated Systems On Non Financial Performance)***

Anisah1, Nugraeni2

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

email: nisaa4365@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh variabel sistem pembayaran online terhadap kinerja keuangan di Politeknik LPP Yogyakarta, (2) pengaruh sistem keuangan terintegrasi terhadap kinerja keuangan di Politeknik LPP Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif metode survey dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Penelitian ini dilakukan di Politeknik LPP Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah Karyawan dan mahasiswa politeknik LPP Yogyakarta yang berjumlah 315. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode slovin. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 176 responden. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan beberapa uji statistik, yaitu: uji Validitas dan reliabilitas, teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisa regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) variabel sistem pembayaran online (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) variabel sistem keuangan terintegrasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kuangan.

Kata kunci: Sistem Pembayaran *Online*, Sistem Keuangan Terintegrasi, Kinerja Keuangan.

***ABSTRACT***

*This study aims to determine: (1) the effect of the online payment system variables on financial performance at the LPP Yogyakarta Polytechnic, (2) the effect of the integrated financial system on financial performance at the LPP Yogyakarta Polytechnic. The research method used is a quantitative research method survey method with primary data obtained from questionnaire data measured using a Likert scale. This research was conducted at the LPP Yogyakarta Polytechnic. The population in this study were 315 employees and students of the LPP Yogyakarta polytechnic. The sampling technique used was slovin method. The number of research samples were 176 respondents. The research data were collected using a questionnaire which was then processed using several statistical tests, namely: validity and reliability tests, descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of this study state that: (1) the online payment system variable (X1) has a positive and significant effect on financial performance, (2) the integrated financial system variable (X2) has a positive and significant effect on financial performance.*

*Keywords: Online Payment Systems, Integrated Financial Systems, Financial Performance.*

**PENDAHULUAN**

Peningkatan mutu pendidikan bukanlah hal yang mudah, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang kompleks, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem pendidikan.Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam perguruan tinggi. Menurut Ariani (2017) salah satu sumber daya yang perlu dikelola dengan baik dalam perguruan tinggi adalah masalah keuangan. Dalam konteks ini, keuangan merupakan sumber dana yang sangat diperlukan perguruan tinggi guna menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sebuah perguruan tinggi harus mampu menjamin ketersediaan dana guna menunjang terlaksananya tri dharma dan peningkatan mutu perguruan tinggi tersebut secara berkelanjutan. Upaya-upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam penggalangan dana harus mengacu pada visi, misi, karakter perguruan tinggi sebagai lembaga berbadan hukum yang tidak berorientasi pada laba/keuntungan serta tidak melanggar ketentuan perundangundangan yang berlaku. Perguruan tinggi swasta yang terancam bangkrut cukup banyak. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang tidak transparan dan akuntabel. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, danakuntabilitaspublik, dengan demikian transparansi dan akuntabilitas harus selalu dijunjung dalam sistem pengelolaan keuangan dengan tetap berprinsip pada kaidah-kaidah akuntansi termasuk dalam pelaksanaan audit internal dan eksternal yang ditetapkan di perguruan tinggi tersebut. Menurut Ariani (2017) Pengelolaan keuangan yang sehat, transparan dan akuntabel menjadi tujuan utama perguruan tinggi. Namun prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi sebuah perguruan tinggi. Hal ini disebabkan sering tidak sesuainya mata anggaran yang sudah dibuat dengan kegiatan operasional perguruan tinggi yang cenderung fleksibel. Reformasi keuangan negara saat ini pun menjadi polemik tersendiri. Hal ini terlihat dari adanya pergeseran anggaran tradisional menuju anggaran berbasis kinerja, yang sebenarnya juga sudah diterapkan di negara berkembang lainnya. Untuk sistem pengelolaan tradisional, penjalanannya anggaran cenderung mengutamakan sistem dan prosedur, birokratis yang tidak efisien, pemberian layanan yang lambat serta tidak efektif. Sedangkan pada sistem pengelolaan berbasis kinerja lebih berorientasi pada kinerja dan hasil.Perubahan ini dipengaruhi oleh sumber daya pemerintah yang terbatas, sedangkan kebutuhan pendanaan semakin tinggi.

Politeknik LPP Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pengelolaan keuangan berdasarkan kinerja. Dalam hal ini terdapat perubahan sistem yaitu sistem pembayaran biaya kuliah mahasiswa dan sistem keuangan Politeknik LPP Yogyakarta.

Sistem pembayaran biaya kuliah mahasiswa yang diterapakan awalnya masih secara manual, yaitu mahasiswa setor tunai atau transfer ke Bank Danamon atau Bank BRI dan harus menyerahkan bukti bayar tersebut ke Bagian Keuangan Politeknik LPP, jika bukti tidak diserahkan ke Bagian Keuangan, mahasiswa dianggap belum membayar biaya kuliah dan tidak dapat memperoleh kartu ujian. Dalam sistem yang dilakukan secara manual belum ada warning ataupun pengaturan batas akhir pembayaran mahasiswa, hal ini menyebabkan terganggunya keuangan politeknik LPP karena mahasiswa akan membayar pada saat mendekati ujian. Selain itu juga mengganggu proses validasi kartu ujian.

Pembayaran mahasiswa tersebut harus dicatat dalam laporan keuangan, dalam pencataannya pun yang menjadi acuan adalah rekening koran dan harus menunggu sampai dengan akhir bulan baru dapat dicatat pendapatan mahasiswa tersebut. Dalam rekening koran keterangan yang diperoleh terkadang kurang valid, kadang kita hanya mendapatan keterangan rekening penyetor sedangkan bagian keuangan membutuhkan informasi identitas mahasiswa yang membayar uang kuliah, dengan demikian bagian keuangan harus mencocokan satu persatu bukti bayar mahasiswa untuk memperoleh data yang valid.

Dengan proses keuangan yang seperti yang disebutkan diatas tujuan pengelolaan keuangan tidak tercapai, Hal tersebut membuat manajemen memutuskan untuk merubah sistem pembayaran mahasiswa dan sistem keuangan Politeknik LPP Yogyakarta. Dalam perubahan sistem ini Politeknik LPP bekerjasama dengan perusahaan Teknologi Informasi yang mengembangkan sistem cloud yaitu PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) dan bekerjasama dengan mitra penampungan pembayaran yaitu Indomaret, Bank BNI dan Tokopedia.

Dalam sistem pembayaran mahasiswa dapat dikatakan berubah 80% dari sistem sebelumnya, sebelum melakukan pembayaran mahasiswa harus melakukan generate Virtual Account dahulu di sistem informasi akademik masing-masing mahasiswa, baru kemudian mahasiswa dapat membayar tagihan kuliah di Indomaret, Bank BNI ataupun Tokopedia. Setelah mahasiswa melakukan pembayaran otomatis pembayaran mahasiswa tersebut sudah terinputkan pada sistem keuangan mahasiswa tanpa mahasiswa menyerahkan bukti bayar ke bagian keuangan.

Sistem Keuangan di Politeknik LPP Yogyakarta awalnya sangat sederhana hanya sebatas input transaksi yang outputnya adalah buku besar dan neraca keuangan, manajemen pun mengganti dengan sistem finance cloud dalam sistem ini dapat terintegrasi dengan sistem keuangan mahasiswa sehingga dapat melakukan sinkronisasi data pembayaran mahasiswa dari sistem keuangan mahasiswa.

Dalam perubahan penerapan sistem yang dilakukan tersebut, apakah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Politeknik LPP Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Pembayaran Online dan Sistem Keuangan Terintegrasi Terhadap Kinerja Non Keuangan Politeknik LPP Yogyakarta”**.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

## Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan dua macam variabel penelitian.

1. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Menurut Fahmi (2011:2), Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilaksanakan untuk melihat sejauh manakah suatu perusahaan dalam melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui bagaimana baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan pada prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangatlah penting agar sumber daya yang dipakai secara optimal saat menghadapi perubahan lingkungan.

Jumlah item pertanyaan adalah 4 item dengan skala Likert 1-5. Variabel. Kinerja Keuangan diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan oleh (Ariani:2017) yaitu :

1. Akuntabilitas
2. Tranparansi
3. Efektivitas
4. Efisiensi

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Sistem Pembayaran Online dan Sistem Keuangan Terintegrasi.

Definisi Operasional Variabel

1. Sistem Pembayaran Online

Jumlah item pertanyaan adalah 14 item dengan skala Likert 1-5. Variabel Sistem Pembayaran Online diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan dari penelitian (Anindita:2012) yaitu:

1. Perceived Usefulness (Persepsi penggunaan kegunaan)
2. Kualitas Informasi
3. Perceived Ease of Use (perspektif kemudahan pengaplikasian)
4. Kepuasan Pengguna
5. Sistem Keuangan Terintegrasi

Jumlah item pertanyaan adalah 14 dengan skala likert 1-5. Variabel Sistem Keuangan Terintegrasi diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan dari penelitian (Reni:2016) yaitu

1. Kemudahan Pengaksesan (Flexibility)
2. Kemudahan Penggunaan (Ease of Use)
3. Keandalan Sistem (Reliablity)
4. Integrasi (Integration)

## Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan kuesioner yang menilai konsep dalam penelitian dengan mengukur jawaban responden melalui pemberian skor yang telah ditentukan dalam bentuk skala Likert poin 5, mulai dari sangat setuju yang akan diberi poin 5, setuju yang akan diberi poin 4, biasa yang akan diberi poin 3, tidak setuju yang akan diberi poin 2, dan sangat tidak setuju yang akan diberi poin 1.

## Metode Analisi Data

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan terlebih dahulu uji instrument data kuesioner, uji asumsi klasik, uji hipotesis, lalu tahap terakhir analisis regresi berganda yang bertujuan menghitung besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagai berikut:

Uji Validitas

untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item terebut dinyatakan tidak valid.. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson,



*r =*

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya ≥ 0,3 (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

**Uji Reliabilitas**

Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Adapun rumus untuk mencari reliabelitas adalah sebagai berikut.



Dimana :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan ganjil

B = skor pertanyaan genap

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya hasil tersebut dimasukan kedalamrumus Spearman Brown dengan rumus sebagai berkiut.

r = 

Dimana :

r = nilai reliabilitas

rb = korelasi produk moent antara belahan pertama (ganjil) dan belahan

kedua (genap).

**Uji Asumsi Klasik**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diisi melalui uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006:110), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normalPenelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test.* Apabila nilai probilitas > 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika nilai probilitas < 0,05 maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006:91), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengujiapakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui Variance Inflation Factor (VIF). Nilai VIF yang bias ditoleransi adalah 10. Apabila VIF variabel-variabel independen < 10,berarti tidak ada Multikolinearitsas.

1. Uji Heteroskedasitisitas

Uji heteroskedasitisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya (Gujarati, 2003). Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi; dan absolut adalah nilai mutlaknya. Menurut gujarati bahwa uji Glejser dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebasnya dengan persamaan regresi sebagai berikut :

ei = a + ß Xi + vi

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno, 2014: 143). Tujuan analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan sistem pembayaran online dan sistem keuangan terintegrasi terhadap kinerja keuangan.

**Uji Hipotesis (Uji *t*)**

Uji statistik *t* menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen (Ghozali. 2006: 40).

1. Komposisi Hipotesis

Hipotesis nihil (H0) dan hipotesis alternative (Ha). H0 : b1 = 0 tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara sistem pembayaran *online* (X1), sistem keuangan terintegrasi (X2), terhadap kinerja keuangan (Y). H0 : b1 = 0 ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara sistem pembayaran *online* (X1), sistem keuangan terintegrasi (X2), terhadap kinerja keuangan (Y). level of signifikan α = 5% (0,05)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Sistem Pembayaran *Online* diperoleh hasil bahwa 13 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai rhitung> rtabel. Dengan demikian item-item pertanyaan dalam variabel pengendalian akuntansi layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya dibawah ini adalah hasil uji validitas untuk variabel Sistem Keuangan Terintegrasi:

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Sistem Keuangan Terintegrasi diperoleh hasil bahwa 14 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai rhitung> rtabel. Dengan demikian item-item pertanyaan dalam variabel sistem keuangan terintegrasi layak digunakan sebagai instrument penelitian. Selanjutnya dibawah ini adalah hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Keuangan diperoleh hasil bahwa 8 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai rhitung> rtabel. Dengan demikian item- item dalam variabel Kinerja Keuangan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Selanjutnya, uji reliabelitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban-jawaban dari kuesioner. Reliabilitas dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain. Responden yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta dengan sampel angkatan 2017 sampai dengan 2019 sejumlah 40 responden untuk variabel Sistem Pembayaran *Online*, dan 32 responden adalah teman-teman dari peneliti sebagai responden untuk variabel sistem keuangan terintegrasi. Koefisien reliabilitas skala haruslah diusahakan setinggi mungkin, yang besarnya mendekati satu. Suatu instrument dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha>0,7 (Andini, D dan Yusrawati, 2015).

Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Variabel | Alpha Cronbach | Critical Value | Status |
| 1 | Sistem Pembayaran *Online* | 0,872 | ≥0,7 | Reliabel |
| 2 | Sistem Keuangan Terintegrasi | 0,873 | ≥0,7 | Reliabel |
| 3 | Kinerja Non Keuangan | 0,839 | ≥0,7 | Reliabel |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel Sistem Pembayaran *Online* (X1), Sistem Keuangan Terintegrasi (X2) dan Kinerja Non Keuangan (Y) diperoleh Cronbach alpha lebih besar dari critical value yang menunjukan bahwa semua variabel menunjukan reliabel. Dengan demikian seluruh uji instrumen yang terdiri dari validitas dan reliabilitas memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengambilan keputusan penelitian.

 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 176 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0E-7 |
| Std. Deviation | 3,03860885 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,054 |
| Positive | ,036 |
| Negative | -,054 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | ,721 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,676 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Formulasi hipotesisnya sebagai berikut

H0: Distribusi residual normal, jika Asymp sig > α (H0 diterima)

H1: Distribusi residual tidak normal, jika Asymp sig < α (H1 ditolak)

Dari uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui hasil dari Asymp Sig > α, yaitu 0,676 >0,05 yang berarti H0 diterima, distribusi residual normal.

Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,371 | 3,050 |  | 1,105 | ,271 |  |  |
| Sistem Pembayaran Online | ,413 | ,036 | ,647 | 11,338 | ,000 | ,999 | 1,001 |
| Sistem Keuangan Terintegrasi | ,121 | ,042 | ,164 | 2,881 | ,004 | ,999 | 1,001 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan |

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa masing masing variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut

Hasil Uji Heteroskedastisitas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1,046 | 1,889 |  | ,554 | ,580 |
| Sistem Pembayaran Online | ,008 | ,023 | ,028 | ,375 | ,708 |
| Sistem Keuangan Terintegrasi | ,016 | ,026 | ,047 | ,620 | ,536 |
| a. Dependent Variable: RES2 |

Sumber: data primer diolah, 2020

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi penelitian lebih dari 0,05 sehingga data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3,371 | 3,050 |  | 1,105 | ,271 |
| Sistem Pembayaran Online | ,413 | ,036 | ,647 | 11,338 | ,000 |
| Sistem Keuangan Terintegrasi | ,121 | ,042 | ,164 | 2,881 | ,004 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan |

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan analisis di atas, maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1: Sistem Pembayaran Online berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa sistem pembayaran online terhadap kinerja keuangan di politeknik LPP Yogyakarta memiliki pengaruh yang positif. Hal ini dibuktikkan berdasarkan hasil yang diperoleh koefisien regresi sistem pembayaran online (X1) sebesar 0,413. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di Politeknik LPP Yogyakarta.

Serta dalam uji t diketahui thitung> ttable yaitu 11,338 > 1,9735 dengan ρ value 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara Sistem Pembayaran online terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran online daerah memberikan peran langsung terhadap kinerja keuangan di Politeknik LPP Yogyakarta

Penelitian ini sejalan dengan Deka (2020) menunjukkan UMKM yang telah memakai *Payment Gateway* sebagai alat transaksinya mengharapakan usaha mereka akan lebih maju mengikuti perkembangan zaman. Penelitian ini membuktikan pengaruh *Payment Gateway* seperti OVO dan Go-Pay sangat besar di bidang UMKM karena transaksi menjadi mudah dan pendapatan penjualan *(Sales Revenue)* mereka pun meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil uji analisis yang dilakukan bahwa adanya pengaruh *Payment Gateway* terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa sistem Pembayaran online SPP mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan artinya sistem pembayaran online konsisten menentukan kinerja keuangan. Hal ini di dukung oleh kondisi perkembangan zaman yang semakin modern dalam hal teknologi, serta ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan akan sangat berpengaruh pada kinerja.

H2: Sistem Keuangan Terintegrasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis diketahu bahwa Sistem keungan terintegrasi terhadap kinerja Keuangan di Politeknik LPP Yogyakarta memiliki persepsi yang positif. Hal ini dibuktikkan berdasarkan tabel 4.10 diperoleh koefisien regresi Sistem keuangan terintegrasi (X2) sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Serta dalam uji T diketahui thitung> ttable yaitu 2,881 > 1,9735 dengan ρ value 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara Sistem Keuangan Terintegrasi Sistem keuangan terintegrasi sangat kuat memberikan peran langsung terhadap kinerja keuangan di Politeknik LPP Yogyakarta.

Penelitian tersebut sejalan juga dengan Florencia (2014) manfaat dari sistem informasi akuntansi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data akuntansi menghasilkan sebuah informasi akuntansi yang akurat serta tepat waktu. Penggunaan teknologi yang canggih dalam sebuah organisasi sangat membantu suatu organisasi tersebut mendapatkan informasi keuangan secara efektif dan efisien. Kesalahan yang dilakukan oleh sistem informasi akuntansi juga sangat kecil yang artinya membantu organisasi menghemat waktu dalam pelaksanaannya. Penghematan waktu yang didapatkan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara maksimal dalam kinerja keuangan akan membuat suatu organisasi mendapatkan informasi mengenai keuangan mereka khususnya mengenai keuntungan/kerugian yang didapat perusahaan lebih cepat.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dalam bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pembayaran online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di Politeknik LPP Yogyakarta.
2. Sistem Keuangan Terintegrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keungan di Politeknik LPP Yogyakarta.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andini, D., dan Yusrawati. (2015). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangn daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I Vol. 24 No. 1 Juni 2015*

Ariani Dewi. 2017. Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.* FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin: Sumatera Barat.tanggal 22 April 2017.

Bastian, Indra. (2005) Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Burhan Nurgiyantoro dkk. 2017*. Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (edisi revisi).* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Darsono. 2009. Manajemen Keuangan : Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan. Jakarta : Nusantara Consulting

Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta

Fikri, A. A., T Nurseto, dan Ngadiyono. 2014. Analisis Transaksi Non-Tunai (Cashless transaction) Dalam Mempengaruhi Permintaan Uang (Money Demand ) Guna Mewujudkan Perekonomian Indonesia Yang Efisien. Universitas Negeri Yogyakarta, *Prosiding seminar Seminar Nasional “Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia*”. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. Pada April 2014.

Firdaus, Alfauzi. 2019. “Pengaruh Layanan Electronic Payment Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia”. *Skripsi*. jember: Universitas Jember.

Lestari, Deka anggun. Dkk, 2020, Pengaruh *Payment Gateway* terhadap KinerjaKeuangan UMKM, *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan*. *Vol 1 No. 1*. Universitas Indo Global Mandiri, Sumatera Selatan.

Majid, Florencia Irene Seira. 2014. “Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keefektivitasan Kinerja Organisasi di Sulawesi Selatan”.*Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin. Makasar.

Marjonil, Andi Mattulada, Abdul Kdir. 2018. Pengaruh Layanan Electronic Payment Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia. *Jurnal Katalogis Vol 6 No 1*. Taduloko: Universitas Taduloko.

Minarti,Sri, 2011, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media

Mulyono. 2010. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz

Musfiroh, Ayu. 2019. “Pengertian Virtual Account: Perkembangan dan Manfaat Virtual Account”. <https://www.mastekno.com/pengertian-perkembangan-dan-manfaat-virtual-account/> diakses tanggal 13 Mei 2020.

Peter. 2008. Sistem Informasi Keuangan Terintegrasi Dengan Dukungan Sistem Pengambilan Keputusan (Dss) Dalam Organisasi.*Jurnal Manajemen, Vol.8, No.1 (68)*

Pohan, Aulia. 2011. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Rahman, Sabilla. 2017. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi Terhadar Kinerja Perusahaan pada PT. Tiki Palembang”. *Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Randika, W. 2013. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:Legalitas.

Republik Indonesia. 2004. Undang-undang No 28 tahun 2004 tentang Yayasan. Jakarta: Legalitas.

Republik Indonesia. 2008. Undang-undang No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Jakarta: Legalitas.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Selvi 2017. “Penerapan Integrasi Sistem dalam pemerintah”. <https://sulselprov.go.id/welcome/post/penerapan-integrasi-sistem-dalam-pemerintahan> diakses tanggal 13 Mei 2020.

Sukmawati, Fitri dan Rangga Pradyptha. 2016. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Koperasi Kopertis Wilayah 1V Jabar. *Prosiding seminar forum keuangan dan bisnis* Universitas Widyatama: Bandung. tanggal 8 desember 2016.

Sutrisno, Edt. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana.

Wangkar, Anneke, 2014, Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk., *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dn Akunntansi*. *Vol 2 No. 2*. Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado

Wardiana, W. 2002. Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. Prosiding Seminar dan Pameran Teknologi Informasi. Universitas Komputer Indonesia: Bandung. tanggal 9 Juli 2002.